



HIMPUNAN TATA IBADAH MINGGU (IBADAH RUMAH) GEREJA PROTESTAN MALUKU



"Tetapi Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"

(Yosua 24:15c)



HIMPUNAN TATA IBADAH MINGGU (IBADAH RUMAH) GEREJA PROTESTAN MALUKU



"Tetapi Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"

(Yosua 24:15c)

HIMPUNAN TATA IBADAH MINGGU (IBADAH RUMAH) GEREJA PROTESTAN MALUKU

©Sekretariat Umum Gereja Protestan Maluku
Jl. D.I. Pandjaitan, No. 1, Ambon, Maluku (97124)
2020

Layout: Elvis Batsira

Photo: Rumah Pastori Jemaat GPM Elo, Klasis Pulau-Pulau Luang Sermata

ii + 17 hlm.; 16,5 cm x 21,5 cm

PENGANTAR

Dalam Ajaran Gereja GPM, artikel 305, dijelaskan bahwa Ibadah Jemaat dapat dilakukan di rumah-rumah Jemaat baik dalam arti ritual maupun perayaan kehidupan (selebrasi). Dalam kondisi penanggulangan Covid-19, maka sesuai Pesan Gembala MPH Sinode GPM, 23 Maret 2020, Ibadah sebagaimana lazimnya dilaksanakan di dalam Gedung Gereja, sebagai ibadah persekutuan, dialihkan ke Ibadah Rumah atau Ibadah Pembinaan Keluarga. Jadi GPM bukan meniadakan ibadah melainkan mengalihkannya ke rumah. Dan Tindakan itu adalah suatu perbuatan teologis yang berdasar pula pada tradisi-tradisi iman tua gereja-gereja sejak permulaannya. Bahwa Rumah atau Keluarga adalah tempat paling pertama orang percaya memberi respons iman kepada Tuhan yang menjumpai mereka. Orang-orang di dalam satu keluarga itu yang dijumpai oleh Injil, sehingga Ibadah Rumah adalah ibadah gereja yang menerima dan meresponi Injil melalui imannya.

Dalam perspektif itulah, TATA IBADAH MINGGU ini dibuat sebagai Pedoman Peribadahan IBADAH RUMAH dalam masa Penanggulangan Covid-19. Sebagaimana lazimnya, maka TATA IBADAH MINGGU untuk IBADAH RUMAH ini pun terdiri dari lima (5) Minggu yang digunakan sesuai dengan waktu dalam kalender Masehi. Bila dalam masa penanggulangan Covid-19 ini terdapat aktifitas Perayaan Liturgi Khusus, maka Tata Ibadahnya akan disesuaikan dengan Perayaan Liturgis itu.

Penting ditegaskan bahwa TATA IBADAH ini hanya diberlakukan untuk IBADAH RUMAH dalam masa penanggulangan Covid-19, sehingga bila Tuhan memberi berkat pemulihan atas kondisi ini melalui setiap usaha dan upaya kita bersama Pemerintah dan Bangsa ini, maka seluruh Ibadah GPM dilaksanakan sebagaimana biasanya dengan dituntun melalui Tata Ibadah yang selama ini digunakan.

Sebab itu, dari tengah segala kondisi hidup yang kita alami, mari kita sama-sama berseru dengan iman: "Kepada TUHAN, Allah kita, kami akan beribadah, dan firmanNya akan kami dengarkan" (Yosua 24:24). Selamat Beribadah!

MAJELIS PEKERJA HARIAN SINODE GEREJA PROTESTAN MALUKU

SEKRETARIS UMUM



PENDETA E.T. MASPAITELLA

DAFTAR ISI

Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Tata Ibadah Minggu I	1
Tata Ibadah Minggu II.....	4
Tata Ibadah Minggu III.....	8
Tata Ibadah Minggu IV	11
Tata Ibadah Minggu V	15

TATA IBADAH MINGGU I

WARNA LITURGIS: *disesuaikan dengan kalender liturgi*

PERSIAPAN:

- *Tata Ruang Ibadah disesuaikan dengan kondisi rumah, di sudut ruang Ibadah diletakkan 1 buah meja yang sudah dikhususkan untuk Ibadah Rumah dan Binakel. Pada meja tersebut diletakkan 1 buah Salib kecil, satu buah lilin, dan tempat Persembahan (Piring Natsar).*
- *Persembahan syukur diberikan sebelum ibadah sebagaimana biasanya Ibadah Keluarga, pada piring natsar.*
- *Ibadah ditandai dengan Lonceng gereja (Lonceng 1, 2 dan 3 dari Gedung Gereja) setiap jam 09.00, dan dipimpin oleh Ayah, Ibu, Anak atau anggota keluarga lain dan dapat dibagi peran liturgi.*
- *Pastikan ruang Ibadah tetap bersih/steril, jaga jarak duduk serta hindari kontak fisik berupa jabat tangan sebelum dan setelah ibadah.*
- *Bagi keluarga yang memiliki alat musik (Gitar, Keyboard, Suling, Biola, Terompet, dll) dapat digunakan untuk mengiringi ibadah. Karena itu pada bagian Respons Umat diberi ruang persembahan Pujian oleh anggota keluarga (Solo, Duet, Trio, VG)*

A. MENGHADAP TUHAN

Lonceng 3x dari gedung gereja, semua anggota keluarga **berdiri** dan melagukan **Nyanyian Jemaat (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)**

1. Votum dan Salam

P : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi, yang menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, serta menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya.
Damai Sejahtera Allah menyertai keluarga kita!!

Semua : Amin

(duduk spontan)

Nyanyian Jemaat: (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)

----- *Hening* -----
(dapat diiringi instrument selama 1 – 2 menit)

2. Doa Kyrie

- P : Marilah kita berseru kepada Tuhan, memohon belas kasihan-Nya atas segala dosa kita:
- Ayah/Ibu : Ya Yesus Juruselamat kami, dari tengah-tengah rumah tangga kami, mata kami terarah pada-Mu, hati dan pikiran kami berharap pada kuasa kebangkitan-Mu. Dalam masa ini, ajarkanlah kami memahami bahwa rumah menjadi tempat berlindung dan berdiam serta rumah damai sejahtera dan kehidupan yang penuh kasih sayang dengan sesama.
- Semua : Kami mohon pada-Mu Tuhan, jadilah kehendak-Mu !!

Nyanyian Jemaat: (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)

- P : Ya Roh Kudus, kuatkanlah iman dan pengharapan kami agar kami tidak takut dan cemas melainkan berpengharapan bahwa Engkau sanggup menyelesaikan semua ini bagi kami.

Nyanyian Jemaat: (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)

B. PELAYANAN FIRMAN TUHAN

- **Epiklese** : (oleh seorang Anak secara mandiri sekaligus membacakan Alkitab)
- **Pembacaan Alkitab** : Mengikuti Materi Bacaan LPJ GPM
- **Nyanyian Aklamasi** : (sesuai tahun liturgis)

- **Refleksi** : (bisa manual teks atau video yang disiapkan Pendeta di Jemaat atau MPH Sinode GPM, atau sharing dalam keluarga)
- **Saat Teduh** : (*diiringi instrumentalia langsung atau rekaman audio atau live sesuai kondisi*)

C. RESPONS UMAT

1. Pengakuan Iman

(berdiri)

P : Marilah kita mengucapkan pengakuan Iman Rasuli bersama-sama: "Aku percaya..."

(duduk spontan)

2. Doa Syafaat: Oleh Pemimpin Ibadah (dengan pokok-pokok doa sbb):

- *Mendoakan kehidupan keluarga agar tetap dilindungi Tuhan*
- *Mendoakan kehidupan orang-orang yang menderita khususnya mereka yang terkena wabah corona dan yang sudah pulih*
- *Mendoakan pemerintah untuk mampu mengatasi keadaan akibat dampak wabah penyakit*
- *Mendoakan para dokter, paramedis, dan relawan yang bekerja dengan resiko tinggi tertular*
- *Mendoakan persembahan syukur keluarga*
- *Mendoakan gereja/jemaat untuk tetap bertumbuh di tengah-tengah pergumulan dunia*

---- diakhiri dengan Doa Bapa Kami secara bersama ----

D. PENGUTUSAN DAN JANJI PENYERTAAN

(Berdiri spontan)

Nyanyian Jemaat: (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)

1. Berkat

P : Dengan senang hati kita akan terus bersaksi mulai dari dalam keluarga dan di mana saja kita berada seturut kekuatan dari berkat penyertaan Tuhan: "**Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kita semua hari ini sampai selama – lamanya!**"

J : (melagukan) Amin, Amin, Amin!

----- Saat Teduh -----

(Sambil duduk)

TATA IBADAH MINGGU II

WARNA LITURGIS: disesuaikan dengan kalender liturgi

PERSIAPAN:

- *Tata Ruang Ibadah disesuaikan dengan kondisi rumah, di sudut ruang Ibadah diletakkan 1 buah meja yang sudah dikhususkan untuk Ibadah Rumah dan Binakel. Pada meja tersebut diletakkan 1 buah Salib kecil, satu buah lilin, dan tempat Persembahan (Piring Natsar).*
- *Persembahan syukur diberikan sebelum ibadah sebagaimana biasanya Ibadah Keluarga, pada piring natsar.*
- *Ibadah ditandai dengan Lonceng gereja (Lonceng 1, 2 dan 3 dari Gedung Gereja) setiap jam 09.00, dan dipimpin oleh Ayah, Ibu, Anak atau anggota keluarga lain dan dapat dibagi peran liturgi.*
- *Pastikan ruang Ibadah tetap bersih/steril, jaga jarak duduk serta hindari kontak fisik berupa jabat tangan sebelum dan setelah ibadah.*
- *Bagi keluarga yang memiliki alat musik (Gitar, Keyboard, Suling, Biola, Terompet, dll) dapat digunakan untuk mengiringi ibadah. Karena itu pada bagian Respons Umat diberi ruang persembahan Pujian oleh anggota keluarga (Solo, Duet, Trio, VG)*

A. MENGHADAP TUHAN

Lonceng 3x dari gedung gereja, semua anggota keluarga **berdiri** dan melagukan **Nyanyian Jemaat (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)**

1. Votum dan Salam

P : Ibadah ini berlangsung dalam nama Allah, Pencipta Langit dan Bumi; Yesus Kristus yang menebus dan menyelamatkan; dan Roh Kudus yang membarui serta menghidupkan. Damai Sejahtera Allah menyertai keluarga kita.

Semua : Terpujilah Allah: Bapa, Putra dan Roh Kudus

Nyanyian Jemaat: DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM

(Setelah menyanyi duduk spontan)

2. Keluarga Yang Mengaku Dosa

P : Keluarga kita hidup oleh karena Tuhan yang telah menyatukannya, namun kita sering menghadapi masalah yang membuat kurangnya rasa bahagia dan dihantui berbagai cobaan. Marilah kita memohon belas kasihan Tuhan dan mengaku dosa-dosa kita kepada-Nya.

***Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM
(Yang sejiwa dengan Pengakuan Dosa)***

P : Ya Tuhan, Allah kami, kami tunduk di hadapan-Mu mengakui segala kelemahan dan dosa kami. Ampunilah kami atas kealpaan, kekeliruan terhadap kekudusan rumah tangga yang Engkau bentuk ini.

***Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM
(Yang sejiwa dengan Pengakuan Dosa)***

Orgtua : Oh Yesus Juruselamat, ampunilah kami yang lemah dan lalai dalam tanggung jawab mendidik dan mendewasakan anak (-anak) kami. Naungilah kami dengan kasih-Mu agar kasih sayang, hikmat dan kebijaksanaan menerangi kehidupan rumahtangga kami.

***Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM
(Yang sejiwa dengan Pengakuan Dosa)***

Anak2 : Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami yang sering menolak didikan orangtua dan mengikuti kehendak sendiri. Ajar kami menghormati orang tua dan saling sayang sebagai saudara.

3. Berita Anugerah Pengampunan Dosa

P : Karena kita telah mengaku dosa dengan sungguh di hadapan Tuhan, dengarlah berita pengampunan dari Allah: "*Sekalipun dosamu merah seperti kermisi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba akan menjadi putih seperti bulu domba*"(Yesaya 1:18).

***Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM
(Yang sejiwa dengan Pengampunan Dosa)***

4. Petunjuk Hidup Baru

(Berdiri)

P : Karena itu, "*marilah kita saling mengasihi sebab Allah telah lebih dahulu mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian atas dosa-dosa kita*" (1 Yoh 4:10,11)

***Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM
(Yang sejiwa dengan Petunjuk Hidup Baru)***

(duduk spontan)

B. PELAYANAN FIRMAN TUHAN

- **Epiklese** : Oleh Papa/Mama
- **Pembacaan Alkitab** : Mengikuti Materi Bacaan LPJ GPM (dibaca secara bersama-sama)
- **Nyanyian Aklamasi** : (sesuai tahun liturgis)
- **Refleksi** : (bisa manual teks atau video yang disiapkan Pendeta di Jemaat atau MPH Sinode GPM, atau sharing dalam keluarga)
- **Saat Teduh** : (*diiringi instrumental langsung atau rekaman audio atau live sesuai kondisi*)

C. RESPONS UMAT

1. Pengakuan Iman Rasuli

(berdiri/duduk spontan)

2. Doa Syafaat: Oleh pemimpin ibadah, atau bisa juga doa berantai dengan pokok-pokok doa sbb:

- *Mendoakan kehidupan keluarga agar tetap dilindungi Tuhan*
- *Mendoakan kehidupan orang-orang yang menderita khususnya mereka yang terkena wabah corona dan yang telah pulih*
- *Mendoakan pemerintah untuk mampu mengatasi keadaan akibat dampak wabah penyakit dan yang sudah pulih*
- *Mendoakan para dokter, paramedis, dan relawan yang bekerja dengan resiko tinggi tertular*
- *Mendoakan persembahan keluarga*
- *Mendoakan gereja/ jemaat untuk tetap bertumbuh di tengah-tengah pergumulan dunia*

(diakhiri dengan Doa Bapa Kami secara bersama).

D. PENGUTUSAN DAN JANJI PENYERTAAN

Nyanyian Pengutusan: DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ. GPM (Berdiri)

1. Pengutusan dan Janji Penyertaan

P : Ibadah yang kita lakukan akan segera usai, namun ibadah yang sejati nampak dalam hidup sebagai keluarga Allah yang rukun, harmonis, penuh sukacita dan rela berbagi dengan sesama, juga peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup. Untuk itu kini terimalah janji berkat Tuhan: **“Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan dari Yesus Kristus, dan Roh Kudus menyertai kita dalam kebenaran dan kasih.”**

Semua : (Melagukan) KJ.478b.

A – min, a - min, a - - - min

----- Saat Teduh -----
(Sambil duduk)

TATA IBADAH MINGGU III

WARNA LITURGIS: disesuaikan dengan kalender liturgi

PERSIAPAN:

- *Tata Ruang Ibadah disesuaikan dengan kondisi rumah, di sudut ruang Ibadah diletakkan 1 buah meja yang sudah dikhususkan untuk Ibadah Rumah dan Binakel. Pada meja tersebut diletakkan 1 buah Salib kecil, satu buah lilin, dan tempat Persembahan (Piring Natsar).*
- *Persembahan syukur diberikan sebelum ibadah sebagaimana biasanya Ibadah Keluarga, pada piring natsar.*
- *Ibadah ditandai dengan Lonceng gereja (Lonceng 1, 2 dan 3 dari Gedung Gereja) setiap jam 09.00, dan dipimpin oleh Ayah, Ibu, Anak atau anggota keluarga lain dan dapat dibagi peran liturgi.*
- *Pastikan ruang Ibadah tetap bersih dan steril, jaga jarak duduk serta hindari kontak fisik berupa jabat tangan sebelum dan setelah ibadah.*
- *Bagi keluarga yang memiliki alat musik (Gitar, Keyboard, Suling, Biola, Terompet, dll) dapat digunakan untuk mengiringi ibadah. Karena itu pada bagian Respons Umat diberi ruang persembahan Pujian oleh anggota keluarga (Solo, Duet, Trio, VG)*

A. MENGHADAP TUHAN

Lonceng 3x dari gedung gereja, semua anggota keluarga **berdiri** dan melagukan **Nyanyian Jemaat (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)**

1. Votum dan Salam

- P : Adalah baik beribadah kepada Tuhan
Semua : Sebab Tuhan itu baik bagi kita, kepadaNya kami beribadah dengan hati penuh sukacita
P : Maka jadilah Ibadah ini dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.
Damai sejahtera Allah melimpah atas kita
Semua : Amin

Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM

(Setelah menyanyi duduk spontan)

B. PENGAKUAN DAN HARAPAN BARU

1. Keluarga Yang Mengaku Dosa

P : Terkadang kita berada dalam masa-masa yang berat kita bersungut dan mengeluh, dan dalam semuanya itu kita telah berdosa kepada Tuhan

Semua : Dalam situasi yang serba dibatasi ini, kami sering kehilangan iman dan mempertanyakan keberpihakan dan kuasa Tuhan

P : Kita sering meninggalkan hikmat dan menganggap remeh segala nasehat dan anjuran, padahal semua itu bukan hanya untuk kita tetapi demi sesama di seluruh muka bumi ciptaan Tuhan ini

Semua : Ampunilah kami Tuhan atas egoisme, kesombongan iman dan keangkuhan yang kami lakukan, juga dalam keluarga kami

P : Oleh kasih setia Tuhan, kita telah diampuni dan ditebus dari setiap dosa. Ia yang Mahakasih melingkupi kita dengan cintaNya yang tak terbatas

***Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM
(Yang sejiwa dengan Pengakuan Dosa)***

2. Berkat Tuhan Atas Keluarga

(berdiri spontan)

P : Karena itu baiklah kita saling rendah hati dan penuh hormat seorang akan lainnya, dan turutilah firmanNya: "Haruslah engkau mengasihi TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia kewajibanmu terhadap Dia dengan senantiasa berpegang pada segala ketetapan-Nya, peraturan-Nya dan perintah-Nya" (Ulangan 11:1)

Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM

(duduk spontan)

B. PELAYANAN FIRMAN TUHAN

- **Epiklese** : Oleh Pemimpin Ibadah
"Ya Roh Kudus, berkarunialah atas kami dan seisi rumah kami, sebab kami berlingung dalam firmanMu yang kudus. Amin"
- **Pembacaan Alkitab** : Mengikuti Materi Bacaan LPJ GPM (dibaca secara bersama-sama)
- **Nyanyian Aklamasi** : (sesuai tahun liturgis)

- **Refleksi** : (bisa manual teks atau video yang disiapkan Pendeta di Jemaat atau MPH Sinode GPM, atau sharing dalam keluarga)
- **Saat Teduh** : (*diiringi instrumentalia langsung atau rekaman audio atau live sesuai kondisi*)

C. RESPONS UMAT

1. Pengakuan Iman Rasuli

(berdiri/duduk spontan)

2. Doa Syafaat: Oleh pemimpin ibadah, atau bisa juga doa berantai dengan pokok-pokok doa sbb:

- *Mendoakan kehidupan keluarga agar tetap dilindungi Tuhan*
- *Mendoakan kehidupan orang-orang yang menderita khususnya mereka yang terkena wabah corona dan yang telah pulih*
- *Mendoakan pemerintah untuk mampu mengatasi keadaan akibat dampak wabah penyakit dan yang sudah pulih*
- *Mendoakan para dokter, paramedis, dan relawan yang bekerja dengan resiko tinggi tertular*
- *Mendoakan persembahan keluarga*
- *Mendoakan gereja/ jemaat untuk tetap bertumbuh di tengah-tengah pergumulan dunia*

(diakhiri dengan Doa Bapa Kami secara bersama).

D. PENGUTUSAN DAN JANJI PENYERTAAN

Nyanyian Pengutusan: DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ. GPM (Berdiri)

P : Kita terpanggil untuk memelihara keutuhan dan kekudusan rumah tangga dan keluarga kita. Sebab itu, marilah kita tumbuhkan cinta kasih dalam saling peduli seorang akan lainnya, serta rawatlah kasih persaudaraan dengan semua orang dan peliharalah ciptaan Tuhan di sekeliling kita, maka terimalah janji penyertaannya: ***“TUHANlah Penjagamu, TUHANlah naunganmu di sebelah tangan kananmu. Matahari tidak menyakiti engkau pada waktu siang, atau bulan pada waktu malam. TUHAN akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. TUHAN akan menjaga keluar masukmu dari sekarang sampai selama-lamanya”***

Semua : (Melagukan) Amin, Amin, Amin

----- Saat Teduh -----

(Sambil duduk)

TATA IBADAH MINGGU IV

WARNA LITURGIS: *disesuaikan dengan kalender liturgi*

PERSIAPAN:

- *Tata Ruang Ibadah disesuaikan dengan kondisi rumah, di sudut ruang Ibadah diletakkan 1 buah meja yang sudah dikhususkan untuk Ibadah Rumah dan Binakel. Pada meja tersebut diletakkan 1 buah Salib kecil, satu buah lilin, dan tempat Persembahan (Piring Natsar).*
- *Persembahan syukur diberikan sebelum ibadah sebagaimana biasanya Ibadah Keluarga, pada piring natsar.*
- *Ibadah ditandai dengan Lonceng gereja (Lonceng 1, 2 dan 3 dari Gedung Gereja) setiap jam 09.00, dan dipimpin oleh Ayah, Ibu, Anak atau anggota keluarga lain dan dapat dibagi peran liturgi.*
- *Pastikan ruang Ibadah tetap bersih dan steril, jaga jarak duduk serta hindari kontak fisik berupa jabat tangan sebelum dan setelah ibadah.*
- *Bagi keluarga yang memiliki alat musik (Gitar, Keyboard, Suling, Biola, Terompet, dll) dapat digunakan untuk mengiringi ibadah. Karena itu pada bagian Respons Umat diberi ruang persembahan Pujian oleh anggota keluarga (Solo, Duet, Trio, VG)*

A. MENGHADAP TUHAN

Lonceng 3x dari gedung gereja, semua anggota keluarga **berdiri** dan melagukan **Nyanyian Jemaat (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)**

1. Votum dan Salam

(Setelah Lagu Pujian, semua anggota keluarga berada dalam hening sesaat sambil berdoa meminta perlindungan Tuhan dalam situasi saat ini)

P : Mari kita beribadah kepada Tuhan

Semua : Ya Tuhan, terimalah kami yang bersekutu dan beribadah kepadaMu, di sini, di rumah kami

P : Pertolongan bagi kita adalah di dalam nama Allah Bapa, AnakNya Yesus Kristus dan Roh Kudus.

Semua : Amin. Terpujilah Tuhan!

Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM

(Setelah menyanyi duduk spontan)

B. LITANI KELUARGA

- P : Sebab keluarga adalah persekutuan yang berdoa, maka mari kita berdoa memohon campur tangan Tuhan.
- Semua : Ya Tuhan Yang Kudus, dengarlah doa kami
- P : Kami berdoa bagi dunia yang sakit oleh virus corona, kami yakin Engkau ada dan tidak meninggalkan kami, maka pulihkanlah dunia ini, ya Tuhan penyelamat kami
- Semua : Ya Tuhan Yang Kudus, dengarlah doa kami
- P : Kami berdoa dari tengah bangsa kami dan menyerahkan keamanan dan keutuhan dalam hidup seluruh masyarakat
- Semua : Ya Tuhan Yang Kudus, dengarlah doa kami
- P : Kami berdoa untuk sesama dalam kehidupan "Orang Basudara", ajar kami saling membantu sebagai wujud kami memberitakan Injil Kristus yang Utuh
- Semua : Ya Tuhan Yang Kudus, dengarlah doa kami
- P : Kami berdoa kepada Tuhan, sebab kami tidak takut dan cemas atas situasi ini
- Semua : Amin

Nyanyian Jemaat :DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM

B. PELAYANAN FIRMAN TUHAN

- **Epiklese** : Oleh seorang anak atau yang memimpin ibadah
"Tuhan, kami percaya kepadaMu dan berpegang pada firman kebenaran, sebab itu bimbinglah kami saat membaca dan mendengar pemberitaan firmanMu saat ini. Amin"
- **Pembacaan Alkitab** : Mengikuti Materi Bacaan LPJ GPM (dibaca oleh yang memimpin Ibadah)
- **Nyanyian Aklamasi** : (sesuai tahun liturgis)

- **Refleksi** : (bisa manual teks atau video yang disiapkan Pendeta di Jemaat atau MPH Sinode GPM, atau sharing dalam keluarga)
- **Saat Teduh** : (*diiringi instrumentalia langsung atau rekaman audio atau live sesuai kondisi*)

C. RESPONS UMAT

1. Pengakuan Iman Rasuli

(berdiri/duduk spontan)

2. Doa Syafaat: Oleh pemimpin ibadah, atau bisa juga doa berantai dengan pokok-pokok doa sbb:

- *Mendoakan kehidupan keluarga agar tetap dilindungi Tuhan*
- *Mendoakan kehidupan orang-orang yang menderita khususnya mereka yang terkena wabah corona dan yang telah pulih*
- *Mendoakan pemerintah untuk mampu mengatasi keadaan akibat dampak wabah penyakit dan yang sudah pulih*
- *Mendoakan para dokter, paramedis, dan relawan yang bekerja dengan resiko tinggi tertular*
- *Mendoakan persembahan keluarga*
- *Mendoakan gereja/ jemaat untuk tetap bertumbuh di tengah-tengah pergumulan dunia*

(diakhiri dengan Doa Bapa Kami secara bersama).

D. PENGUTUSAN DAN JANJI PENYERTAAN

Nyanyian Pengutusan: DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ. GPM (Berdiri)

1. Pengutusan dan Janji Penyertaan

P : Kita terpanggil untuk berdoa bagi dunia

Semua : Ya Tuhan, pulihkanlah dunia oleh kasihMu

P : Kita juga terpanggil berdoa bagi bangsa dan pemerintah

Semua : Ya Tuhan, berilah mereka hikmat dan pengertian dan utuhkanlah bangsa kami

P : Kita harus berdoa bagi semua saudara dan sesama

Semua : Ya Tuhan, hidupkan dalam kami rasa saling mengasihi dalam semangat "hidop orang basudara"

P : Kita terpanggil melakukan usaha-usaha pelestarian lingkungan

Semua : Ya Tuhan, berkati kerja dan usaha kami sambil merawat alam ciptaanMu ini

P : Maka arahkan hati dan tekadmu kepada Tuhan, serta terimalah janji penyertaanNya: ***“Allah sumber segala kasih karunia melimpahkan kepada kita berkatNya; Kristus yang rela melayani melindungi seluruh tugas pelayanan kita; Roh Kudus memberdayakan di dalam kita kepedulian terhadap sesama dan alam semesta.”***

Semua : (Melagukan) Amin, Amin, Amin

----- Saat Teduh -----
(Sambil duduk)

TATA IBADAH MINGGU V

WARNA LITURGIS: *disesuaikan dengan kalender liturgi*

PERSIAPAN:

- *Tata Ruang Ibadah disesuaikan dengan kondisi rumah, di sudut ruang Ibadah diletakkan 1 buah meja yang sudah dikhususkan untuk Ibadah Rumah dan Binakel. Pada meja tersebut diletakkan 1 buah Salib kecil, satu buah lilin, dan tempat Persembahan (Piring Natsar).*
- *Persembahan syukur diberikan sebelum ibadah sebagaimana biasanya Ibadah Keluarga, pada piring natsar.*
- *Ibadah ditandai dengan Lonceng gereja (Lonceng 1, 2 dan 3 dari Gedung Gereja) setiap jam 09.00, dan dipimpin oleh Ayah, Ibu, Anak atau anggota keluarga lain dan dapat dibagi peran liturgi.*
- *Pastikan ruang Ibadah tetap bersih dan steril, jaga jarak duduk serta hindari kontak fisik berupa jabat tangan sebelum dan setelah ibadah.*
- *Bagi keluarga yang memiliki alat musik (Gitar, Keyboard, Suling, Biola, Terompet, dll) dapat digunakan untuk mengiringi ibadah. Karena itu pada bagian Respons Umat diberi ruang persembahan Pujian oleh anggota keluarga (Solo, Duet, Trio, VG)*

A. MENGHADAP TUHAN

Lonceng 3x dari gedung gereja, semua anggota keluarga **berdiri** dan melagukan **Nyanyian Jemaat (DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)**

1. Votum dan Salam (Adaptasi Mazmur 117)

- P : Pujilah TUHAN, hai segala bangsa
 Semua : Megahkan Dia, hai segala suku bangsa
 P : Sebab kasihNya hebat atas kita
 Semua : dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya
 P : Sebab itu mari rayakanlah ibadah ini bagi kemuliaan TUHAN dan sembahlah Dia hai segenap orang percaya. Berilah pujian kepadaNya
 Semua : Haleluya!

(duduk)

B. KELUARGA YANG BERNYANYI MEMUJI TUHAN

P : Marilah kita persembahkan puji-pujian bagi TUHAN, Allah kita, sebab Dia layak dipuji dan disembah. Bernyanyilah dan bersukacitalah di dalam Tuhan.

***Menyanyikan Secara Medley Nyanyian Jemaat
(DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ GPM)***

B. PELAYANAN FIRMAN TUHAN

- **Epiklese** : Oleh Pmimpin ibadah
- **Pembacaan Alkitab** : Mengikuti Materi Bacaan LPJ GPM (dibaca oleh yang memimpin Ibadah)
- **Nyanyian Aklamasi** : (sesuai tahun liturgis)
- **Refleksi** : (bisa manual teks atau video yang disiapkan Pendeta di Jemaat atau MPH Sinode GPM, atau sharing dalam keluarga)
- **Saat Teduh** : (*diiringi instrumentalia langsung atau rekaman audio atau live sesuai kondisi*)

C. RESPONS UMAT

1. Pengakuan Iman Rasuli ***(berdiri/duduk spontan)***

2. Doa Syafaat: Oleh pemimpin ibadah, atau bisa juga doa berantai dengan pokok-pokok doa sbb:

- *Mendoakan kehidupan keluarga agar tetap dilindungi Tuhan*
- *Mendoakan kehidupan orang-orang yang menderita khususnya mereka yang terkena wabah corona dan yang telah pulih*
- *Mendoakan pemerintah untuk mampu mengatasi keadaan akibat dampak wabah penyakit dan yang sudah pulih*
- *Mendoakan para dokter, paramedis, dan relawan yang bekerja dengan resiko tinggi tertular*
- *Mendoakan persembahan keluarga*
- *Mendoakan gereja/ jemaat untuk tetap bertumbuh di tengah-tengah pergumulan dunia*

(diakhiri dengan Doa Bapa Kami secara bersama).

D. PENGUTUSAN DAN JANJI PENYERTAAN

(Berdiri)

Menyanyi secara medley beberapa Nyanyian Pengutusan

(DSL, Ny. Rohani, KJ, PKJ, NJ. GPM)

- P : Jangan berhenti memuji Tuhan
Semua : Kami akan terus bernyanyi memuji nama Tuhan
P : Bernyanyi dan bergembiralah di dalam Tuhan
Semua : Sebab Ia layak dipuji
P : Bergembiralah dan kerjakanlah tugasmu dengan setia, sebab untuk itu kita menerima janji penyertaan sesuai firman-Nya: ***“Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu, sebab Aku menyertaimu kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman”*** (Yohanes 14:27 dan Matius 28:20).

Semua : (Melagukan) Amin, Amin, Amin

----- Saat Teduh -----
(Sambil duduk)



©Sekretariat Umum Sinode Gereja Protestan Maluku

Jl. D.I. Pandjaitan, No. 1, Ambon, Maluku (97124)

Dicetak oleh: Rumah Cetak GPM